



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA RASA INGIN TAHU DENGAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS 6
SEKOLAH DASAR**

**NADYA AGUSTIN
NIM. 20241115002**

**DOSEN PEMBIMBING
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

**HUBUNGAN ANTARA RASA INGIN TAHU DENGAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM MATA
PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**NADYA AGUSTIN
NIM. 20241115002**

**DOSEN PEMBIMBING
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Whoever fears Allah, He will open a way out for him." (QS. At-Talaq: 2)

Persembahan:

Dengan hati yang penuh keikhlasan dan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya di setiap langkah hidupku, karya ini aku persembahkan dengan tulus kepada:

1. **Orang tua**, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidupku. Terima kasih atas cinta, do'a yang tiada putus dalam setiap iringan langkahku. Juga kepada mertua tersayang, yang dengan tulus mendukung setiap pilihan dan langkah yang aku ambil.
2. **Suami**, yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap keadaan.
3. **Kedua anakku**, yang menjadi cahaya kebahagiaan dan harapan untuk masa depan.
4. **Dosen Pembimbing**, yang telah dengan sabar memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan hingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Peran kalian adalah bagian yang sangat berarti dalam proses ini.

Karya ini adalah wujud nyata dari doa, kerja keras, dan kasih sayang yang telah diterima dan diberikan sepanjang perjalanan ini. Semoga dapat menjadi awal dari perjalanan yang lebih bermakna, serta membawa manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang di sekitarku.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh NADYA AGUSTIN ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan tanggal 28 Januari 2026.

Dosen Pembimbing

I. Ishmatun Naila, S.Si.,
M.Pd.

Tanda Tangan



Tanggal

21-04-2026

II. Meirza Nanda Faradita,
S.Pd., M.Pd.



21-04-2026

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

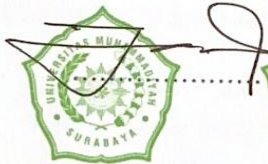
Artikel ini yang ditulis oleh NADYA AGUSTIN telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Fajar Setiawan,
M.Pd.



21-04-2026

II. Lilik Binti Mirawati,
S.Pd.I., M.Pd.



21-04-2026

III. Ishmatun Naila,
S.Si., M.Pd.



16-04-2026

Mengetahui
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Agustin

NPM : 20241115002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil Plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamadiyah Surabaya.

Surabaya, 23 Januari 2026

Yang membuat Pernyataan



(Nadya Agustin)

ABSTRAK

Agustin, Nadya. 2026. Hubungan antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., Pembimbing II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas 6 sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan alat ukur menggunakan mode korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 32. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar SDN Kadungrebug, dengan total data sebanyak 31 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Semakin besar rasa ingin tahu yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan pemecahan masalah siswa.

Keywords – Rasa Ingin tahu, Kemampuan Pemecah Masalah, IPAS.

ABSTRACT

Agustin, Nadya. 2026. *A Relationship Between Curiosity and Students' Problem-Solving Ability in IPAS Subjects in Grade 6 Elementary School Students*. Article, *Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science,, University of Muhammadiyah Surabaya*. Advisor I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., Advisor II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

A purpose of research determined the relationship between curiosity and students' problem-solving ability in science subjects in grade 6 elementary school students. The research method used a quantitative method with a measuring tool using a correlation mode. The population and sample in this research were 30 respondents. The sampling technique used saturated samples, namely the entire population used as a research sample. The data analysis technique used a correlation test using the IBM SPSS 32 application. The object of this research was the 6th grade students of SDN Kadungrebug, with a total of 30 respondents. The results showed that there was a positive and significant relationship between curiosity and students' problem-solving skills. Students who had more curiosity would have better problem-solving abilities.

Keywords– *Curiosity, Problem-Solving Skills, IPAS.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul *Hubungan antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar*. Artikel ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

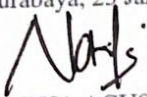
Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberi bimbingan.
5. Ibu Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari artikel ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan mengajar serta memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, penulis memohon ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala agar karya ini bernilai ibadah dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 23 Januari 2026


NADYA AGUSTIN
NIM. 20241115002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN.....	v
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN	10
PEMBAHASAN	11
KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

1. Surat Izin Penelitian 22
2. Berita Acara Bimbingan Skripsi 23
3. Bukti LOA 24
4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi..... 25

LAMPIRAN B

1. Modul Ajar.....26
2. Instrumen Penelitian(Lembar Angket)..... 30

LAMPIRAN C

1. Hasil Tabulasi (Lembar Angket)..... 32
2. Hasil Uji Validitas Variabel X.....33
3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X. 36
4. Hasil Uji Validitas Variabel Y.....37
5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y. 40
6. Hasil Uji Linieritas41
7. Hasil Uji Korelasi..... 42

LAMPIRAN D

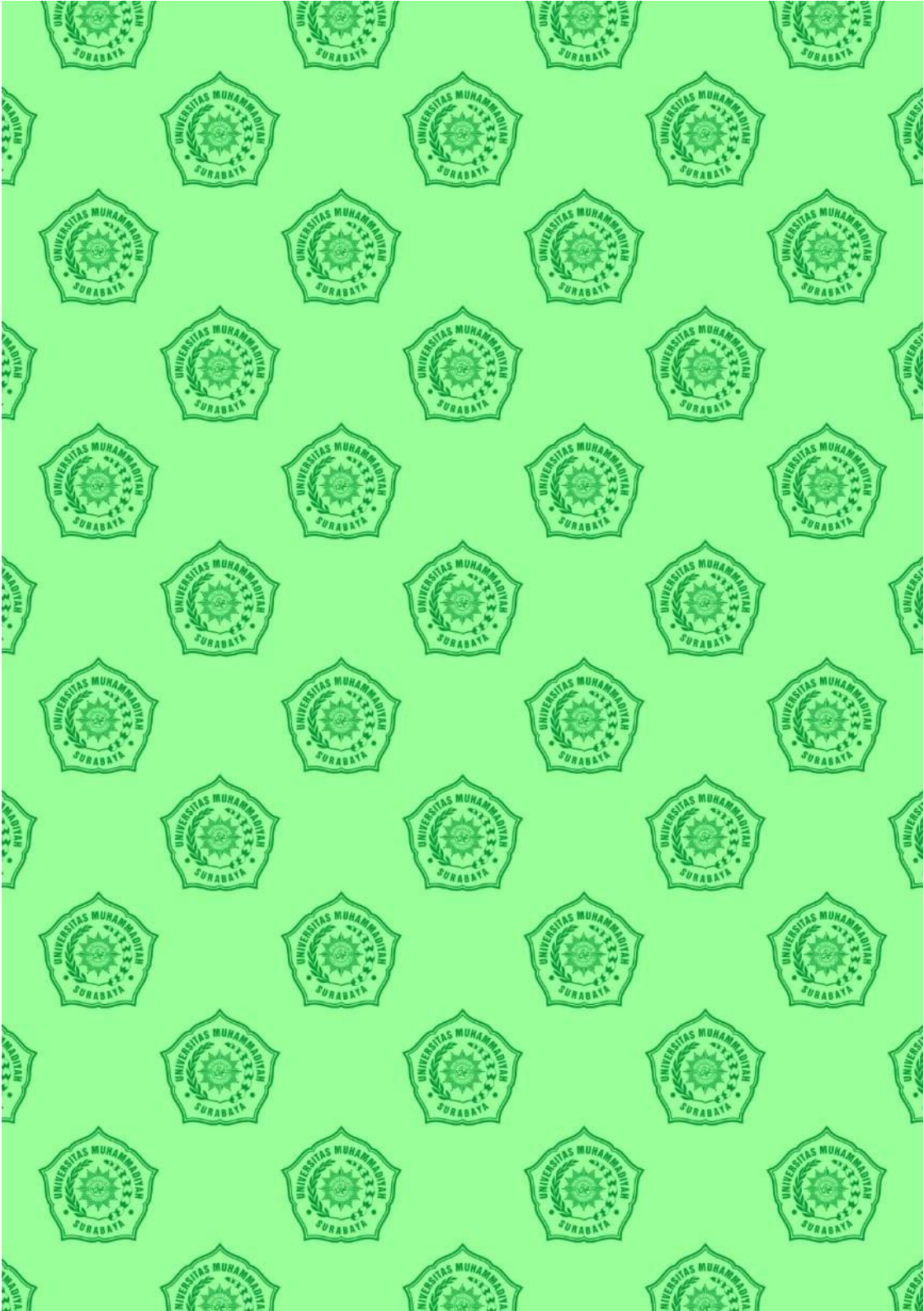
1. Dokumentasi 43
2. Endorsment Pusat Bahasa..... 44
3. Hasil Plagiasi..... 45
4. Biodata..... 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas.....	11
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas	13
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.....	14
Tabel 4. Hasil Uji Linieritas.....	15
Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana	15
Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	17
Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi	17
Tabel 8. Hasil Uji t/ Uji Parsial	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran IPAS menggunakan Power point.....	43
Gambar 2. Peserta Didik mengerjakan Lembar Angket	43
Gambar 3. Peserta Didik mengerjakan Lembar Tes	43



**HUBUNGAN ANTARA RASA INGIN TAHU DENGAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS 6
SEKOLAH DASAR**

Nadya Agustin¹, Ishmatun Naila², Meirza Nanda Faradita³

Universitas Muhamamdiyah Surabaya¹²³

*E-mail: nadyaagustin65@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas 6 sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan alat ukur menggunakan mode korelasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 32. Objek penelitian ini adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar SDN Kadungrembug, dengan total data sebanyak 30 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Semakin besar rasa ingin tahu yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan pemecahan masalah siswa.

Keywords: Rasa Ingin tahu, Kemampuan Pemecah Masalah, IPAS



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for **non-commercial** purposes.

Pendahuluan (Heading 1)

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa agar mereka mampu mengkonstruksi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan. Pernyataan ini sejalan dengan (Faradita, 2017) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melatih dan membina peserta didik agar mengerti dan memahami pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik dalam proses. Pembelajaran merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan menciptakan perubahan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki prioritas utama sebagai wadah penyelenggaraan proses pembelajaran.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan pemecahan masalah, logis, kreatif, serta kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Sahara & Silalahi, 2022). Pada kurikulum merdeka, pembelajaran IPAS menekankan pada pengalaman belajar yang bermakna melalui pendekatan inkuiri, penemuan, dan eksplorasi. Karena itu, proses pembelajaran bukan hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan sikap ilmiah salah satunya adalah rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu biasanya berkembang apabila melihat keadaan diri sendiri atau keadaan sekeliling yang menarik. Menurut Fadillah dan khorida (2013:44) berpendapat rasa

ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang di pelajarnya, di lihat, dan di dengar.

Daryanto dan Darmiatun (2013:131) berpendapat bahwa Indikator rasa ingin tahu adalah : “(1) Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran, (2) bertanya kepada sesuatu tentang gejala alam yang baru terjadi, (3) bertanya kepada guru tentang sesuatu yang didengar dari radio atau

televisi, (4) bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca dari media cetak”

Menurut Kurniawan (2013:149) yang merupakan indikator rasa ingin tahu siswa di kelas adalah :

“(1) Terciptanya suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu. (2) menunjukkan kemampuan berfikir kritis, logis, kritis dan kreatif. (3) menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (4) membuka pemikiran mereka terhadap hal hal baru, ataupun hal hal yang mereka pelajari. (5) selalu banyak bertanya. (6) membaca bergam jenis bacaan untuk mengeksplor dunia mereka. (7) tidak menerima sesuatu pembelajaran sebagai sesuatu yang membosankan dan menarik. (8) terlihat dan memahami ketika dalam pembelajaran merasakan menyenangkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, peneliti kemudian menyimpulkan beberapa indikator rasa ingin tahu dari beberapa teori diatas dan peneliti menggunakan 5 indikator yang dianggap penting dan mudah untuk diamati dari beberapa indikator diatas. Adapun indikator-indikator tersebut akan peneliti bagi menjadi beberapa deskriptor, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Antusias pada proses sains
 - 1) Jika diberikan suatu masalah atau soal IPAS, maka saya mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah atau soal tersebut
 - 2) Saya dapat menuliskan jawaban saya sesuai dengan materi yang telah diberikan
 - 3) Saya dapat memberikan informasi dan menyelesaikan permasalahan atau soal yang telah diberikan oleh guru
 - 4) Saya dapat menyusun argumen yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam soal yang diberikan oleh guru
 - 5) Sebelum menjawab pertanyaan yang tertuang dalam soal saya memperkirakan informasi apa yang

- harus saya tulis dalam menyelesaikan soal tersebut
2. Antusias mencari jawaban
 - 1) Saya menyusun rencana dalam menyelesaikan masalah seperti mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu baru yang susah
 - 2) Saya menuliskan jawaban pada setiap soal yang diberikan dengan urut dan rinci
 - 3) Saya mampu menyelesaikan permasalahan atau soal IPAS sesuai dengan rencana yang saya miliki
 - 4) Saya mampu mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah dalam hal ini benar atau salah
 - 5) Sebelum saya mengumpulkan soal atau tugas yang diberikan selalu mengecek kembali yang saya kerjakan dimulai dari awal sampai akhir
 3. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
 - 1) Saya menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan cara saya sendiri
 - 2) Saya mampu menyusun dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan perintah yang diberikan
 - 3) Saya mampu menunjukkan hasil pemecahan masalah saya kepada guru
 - 4) Saya mampu merencanakan penyelesaian masalah atau soal dengan cara yang berbeda
 - 5) Saya menggunakan hasil yang saya peroleh untuk menjawab soal lain yang menurut saya masih memiliki hubungan

Belajar IPA mengajarkan siswa untuk mencari tahu konsep yang dipelajari secara langsung, menurut Mustari (2017) Pada prinsipnya mempelajari IPA adalah sebagai cara mencari tahu dan cara melakukan yang dapat membantu peserta didik untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam untuk itu dibutuhkan pendidikan IPA juga menekankan pada

pemberian pengalaman secara langsung. Oleh sebab itu siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu. Sejalan dengan Suhadi (2018) Guru harus mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, hal ini dikarenakan rasa ingin tahu memiliki peranan yang penting bagi peserta didik, antara lain:

1. Rasa ingin tahu membuat pikiran peserta didik menjadi aktif,
2. Rasa ingin tahu membuat peserta didik menjadi para pengamat yang aktif,
3. Rasa ingin tahu akan membuka dunia baru yang menantang dan menarik peserta didik untuk mempelajari lebih dalam,
4. Rasa ingin tahu membawa kepuasan dalam diri peserta didik dan mengurangi rasa bosan untuk belajar.

Teori Bruner Discovery Learning, Jerome Bruner menekankan bahwa belajar paling efektif terjadi ketika siswa menemukan sendiri konsep melalui eksplorasi. Bruner menyebut rasa ingin tahu seperti “motor penggerak belajar” (Anidar, 2019), karena tanpa rasa ingin tahu siswa tidak akan aktif mencari informasi. Rasa ingin tahu merupakan dorongan internal yang membuat siswa ingin mencari tahu, mengamati, bertanya, dan menemukan jawaban atas fenomena di sekitarnya. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memanfaatkan berbagai sumber informasi, serta lebih berani mencoba memecahkan masalah yang diberikan menurut (Shaputra & Supardi, 2021).

Teori Vygotsky dalam (Santoso Yohanes, 2019) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah berkembang melalui interaksi dengan orang lain. Dengan bantuan guru (*scaffolding*), siswa dapat menyelesaikan masalah yang sebelumnya tidak bisa mereka selesaikan sendiri, artinya rasa ingin tahu bukan hanya motivasi belajar tetapi faktor penting

yang memfasilitasi kemampuan siswa dalam memahami konsep dan menyelesaikan persoalan IPAS secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran IPAS yang mengutamakan kegiatan observasi, eksperimen, serta analisis terhadap peristiwa alam dan sosial. Rasa ingin tahu (*Curiosity*) merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar dan pengembangan kemampuan pemecahan masalah (*Problem Solving skills*) siswa. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, mengeksplorasi konsep, dan memecahkan masalah. Disisi lain, kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik (Muharni et al., 2024).

Menurut PISA (2012) dalam (Alwi et al., 2023), kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses kognitifnya dalam memahami dan memecahkan masalah dengan metode penyelesaian yang sebenarnya tidak secara langsung. Sedangkan Polya (1973: 3) dalam (Rati, 2019) mendefinisikan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan. Pada pembelajaran IPAS, kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan mempelajari tentang suatu kondisi situasi dimana guru meminta siswa menciptakan sebuah ruang untuk memikirkan dan menganalisis suatu permasalahan atau soal sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Menurut NTCM (2000) dalam (Astika, 2020) indikator pemecahan masalah meliputi :

1. Mengembangkan pengetahuan tentang matematika melalui pemecahan masalah.
2. Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan matematika.
3. Menerapkan berbagai strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah
4. Merefleksikan proses pemecahan masalah

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang menekankan pada pengajaran untuk berpikir tentang cara memecahkan suatu masalah dan pengolahan informasi sehingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks pembelajaran IPAS, kemampuan ini terdiri dari kemampuan mengidentifikasi masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menarik kesimpulan. Namun dalam praktiknya, banyak siswa kelas 6 SD yang masih mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal atau permasalahan yang membutuhkan penalaran tingkat tinggi, bukan sekedar menghafal ataupun mengingat informasi yang didapat.

Penelitian terdahulu (Shaputra & Supardi, 2021) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah, hal tersebut juga dipengaruhi dari gaya belajar yang dilakukan oleh guru. Rasa ingin tahu adalah keinginan akan informasi dan pengetahuan baru. Rasa ingin tahu setiap orang tidaklah sama tergantung dari dalam diri orang tersebut. Rasa ingin tahu juga merupakan hal sangat penting karena bisa membuat siswa menjadi aktif dan membuka hal-hal baru sehingga siswa tidak bosan dalam belajar. Dengan pentingnya rasa ingin tahu kita juga harus tau bagaimana cara mengembangkannya mulai dari kita mendorong siswa agar lebih aktif dan memberikan kebebasan siswa dalam mengeksplorasi lingkungan. Karena adanya masalah, mendorong seseorang untuk berusaha mencari cara-cara untuk menyelesaikannya. Untuk itu kita menggunakan segala macam usaha agar bisa menyelesaikan masalahnya, dengan cara berpikir, memprediksi, mencoba-coba akan tetapi usaha dan cara seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi bisa saja berbeda satu sama lain. Kemampuan pemecah masalah sangat penting terutama dalam proses pembelajaran, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi pada tanggal 28 Oktober

2025, dalam konteks mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di kelas 6 SD, kemampuan pemecahan masalah sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep sains dan teknologi yang kompleks. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah IPAS karena kurangnya rasa ingin tahu dan motivasi untuk belajar. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa variasi kemampuan pemecahan masalah siswa cenderung dipengaruhi oleh tingkat rasa ingin tahu mereka. Siswa dengan rasa ingin tahu rendah terlihat pasif, kurang antusias saat praktik, serta jarang mengajukan pertanyaan. Sebaliknya, siswa dengan rasa ingin tahu tinggi lebih cepat memahami konsep karena mereka terbiasa mengeksplorasi dan menganalisis setiap fenomena secara mandiri. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Sebagian guru banyak yang sudah menerapkan model pembelajaran beragam seperti *discovery learning*, dan *outdoor learning*, akan tetapi model pembelajaran tersebut masih belum terlihat dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan pemecah masalah, siswa masih terlihat kurang aktif dalam menjawab pertanyaan dan tampak kurang mempunyai semangat belajar. Kegiatan pembelajaran hanya dilakukan hanya ceramah dan pemberian tugas berupa soal latihan kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kurang optimal. Mengingat pentingnya peran kedua aspek tersebut dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, penelitian mengenai hubungan antara rasa ingin tahu dan kemampuan pemecahan masalah menjadi relevan untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru dan sekolah terkait pentingnya menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS kelas 6 SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Shaputra, yang berjudul “ Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel gaya belajar dan rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah (Shaputra & Supardi, 2019). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fidyah Muharni, Rieen Anitra & Nurul Husna yang berjudul “ Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa dengan klasifikasi rasa ingin tahu tinggi, rendah dan sedang memiliki Tingkat pemecahan masalah sistematis yang berbeda-beda (Fidyah Muharni, 2024). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Al Farida yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) “ hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Pemecahan Masalah siswa dalam memahami masalah pada Tingkat soal C4, C5 dan C6. Kemampuan siswa dalam merencanakan pemecahan masalah pada Tingkat soal C4, C5, dan C6 serta Kemampuan Pemecahan Masalah siswa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah pada Tingkat soal C4, C5, dan C6 serta Kemampuan Pemecahan Masalah siswa dalam memeriksa Kembali pada tingkatan soal C4, C5, dan C6 (Farida, 2023).

Kedua penelitian diatas relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti karena membahas tentang rasa ingin tahu dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah masing-masing membahas tentang hubungan rasa ingin tahu dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Perbedaannya, terdapat pada Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampel

jenuh. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas 6 sekolah dasar.

Metode Penelitian (Heading 1)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian Dimana data yang disajikan berdasarkan pada fakta dilapangan atau untuk mendeskripsikan statistik yang akan berguna untuk menguji hipotesis yang ada di dalam penelitian. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan dari Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memiliki landasan yang bersifat filsafat positif yang berguna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dalam penelitian. Populasi penelitian Adalah seluruh daerah atau kelompok yang termasuk kedalam variabel penelitian. Sugiyono (2018) dalam Fernos J. & Ayadi A.S. (2023) mendefinisikan populasi sebagai suatu wilayah generalisasi atau pengelompokan dari sebuah data yang di dalamnya mencakup objek maupun subjek dengan kualitas serta memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan yang telah dibuat oleh peneliti yang nantinya akan dipergunakan untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini populasi penelitiannya yaitu sebesar 31 siswa atau reponden. Sampel adalah Sebagian anggota populasi yang telah sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh Dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berarti sampel penelitian dalam penelitian ini sebanyak 31 responden atau siswa.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan kuesioner atau angket yang disebarakan secara langsung pada kelas VI SD Negeri Kadung Rembug Sukodai Lamongan. Angket tersebut berisikan indikator dari variabel bebas dan

variabel terikat dalam penelitian ini. Adapun tes meliputi soal-soal untuk mengetahui rasa ingin tahu siswa dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada mata Pelajaran IPAS.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas yang berguna untuk mengukur derajat kevalidan data yang telah diperoleh oleh peneliti (Arikunto, 2008). Uji reliabilitas berguna untuk mengukur derajat kepercayaan pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yang nantinya akan memiliki dampak yang pada hasil pengukuran (Arikunto, 2008). Pengujian prasarat yang terdiri atas uji normalitas, linieritas, regresi sederhana, korelasi, koefisien determinasi dan pengujian parsial atau uji t.

Pembahasan(Heading 1)

Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada kasus ini jumlah sampel (n) = 31 dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r tabel = 0,514. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas menggunakan program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. item	R hitung	R table	Keterangan
	X1.1	0,594	0,514	Valid
	X1.2	0,545	0,514	Valid
	X1.3	0,566	0,514	Valid
	X1.4	0,567	0,514	Valid
	X1.5	0,510	0,514	Valid
	X1.6	0,599	0,514	Valid

Rasa Ingin	X1.7	0,510	0,514	Valid
Tahu Siswa	X1.8	0,566	0,514	Valid
	X1.9	0,538	0,514	Valid
	X1.10	0,500	0,514	Valid
	X1.11	0,556	0,514	Valid
	X1.12	0,587	0,514	Valid
	X1.13	0,500	0,514	Valid
	X1.14	0,513	0,514	Valid
	X1.15	0,540	0,514	Valid

Lanjutan Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	No. item	R hitung	R table	Keterangan
Kemampuan Pemecahan Masalah	Y1.1	0,729	0,514	Valid
	Y1.2	0,708	0,514	Valid
	Y1.3	0,761	0,514	Valid
	Y1.4	0,625	0,514	Valid
	Y1.5	0,742	0,514	Valid
	Y1.6	0,629	0,514	Valid
	Y1.7	0,823	0,514	Valid
	Y1.8	0,758	0,514	Valid
	Y1.9	0,736	0,514	Valid
	Y1.10	0,810	0,514	Valid
	Y1.11	0,861	0,514	Valid
	Y1.12	0,826	0,514	Valid
	Y1.13	0,773	0,514	Valid
	Y1.14	0,669	0,514	Valid
	Y1.15	0,684	0,514	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa semua nilai R hitung > R tabel artinya semua item pertanyaan diatas adalah reliable atau valid. Sesuai dengan syarat dan ketentuan bahwa jika R hitung bernilai lebih besar dari R tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti semua variabel X yaitu rasa ingin tahu semua valid terhadap variabel (Y) analisis kemampuan pemecahan

masalah.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji reliabilitas merupakan sebuah alat uji yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur derajat kepercayaan sebuah data yang nantinya akan memiliki berdampak pada hasil pengukuran, jika data yang diujikan diperoleh secara langsung maka data tersebut dapat dipercaya sehingga jika diujikan secara berulang maka akan mendapatkan hasil yang sama. reliabilitas di katakan reliabilitas apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Minimum	Keterangan
Rasa Ingin Tahu Siswa	0,782	0,60	Reliable
Kemampuan Pemecahan Masalah	0,942	0,60	Reliable

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa semua nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, Artinya semua variabel pada penelitian ini yaitu Rasa Ingin tahu dan kemampuan pemecahan masalah dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki kegunaan untuk mengetahui serta melihat informasi yang telah diperoleh berdasarkan pada hasil pemeriksaan termasuk kedalam klasifikasi tipikal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistic indeks *Shapiro Wilk test* ketentuan bahwa: a) Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data yang diperoleh oleh peneliti dapat dikatakan norma. B) jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data yang diperoleh peneliti tidak normal. Berikut hasil pengujian

normalitas pada penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests Of Normality			
Shapiro-Wilk			
Variabel	Statistik	Df	Sig.
Rasa Ingin Tahu	0,821	31	0,130
Kemampuan Pemecahan Masalah	0,950	31	0,153

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa adanya hubungan normal. Hal ini bisa dilihat dari hasil *output* SPSS, besar nilai signifikansi variable Rasa Ingin Tahu sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05 dan variabel kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,153 lebih besar dari 0,05.

Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah aturan yang digunakan dalam pengukuran data untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki status linier atau tidaknya dalam suatu penelitian. *Output* dari hasil uji linieritas untuk memberikan pengaruh pada pemilihan metode analisis yang dianggap tepat. Apabila hasil uji linieritas menunjukkan hasil memiliki hubungan yang linier, maka pada pengujian analisis regresi linier sederhana dapat dipergunakan. Namun apabila hasil uji linieritas menunjukkan hasil tidak memiliki hubungan yang linier atau non-linier maka hasil tersebut tidak dapat dipergunakan pada regresi linier sederhana. Pengambilan Keputusan akan pengujian linieritas ini yaitu a) apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka data yang diolah dinyatakan linier. b) jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak linier. berdasarkan pada penjabaran tersebut maka pengujian linieritas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between X Groups	(Combined)	1867.180	9	207.464	8.879	.000
	Linearity	1142.930	1	1142.930	8.914	.000
	Deviation from Linearity	724.250	8	90.531	1.874	.60
Within Groups		490.690	21	23.366		
Total		2357.871	30			

Sumber : Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan table 4 dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang linier antara variabel X dan Variabel Y hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa $0,60 > 0,05$ yang berarti Rasa Ingin Tahu memiliki hubungan yang positif dan linier terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah.

Uji Korelasi

Hasil analisis koefisien korelasi sederhana merupakan teknik statistik digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana

		Rasa Ingin Tahu Siswa	Analisis Pemecahan Masalah
Rasa Ingin Tahu Siswa	Pearson Correlation	1	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	31	31
Kemampuan Pemecahan Masalah	Pearson Correlation	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan output korelasi, diperoleh nilai:

- Nilai korelasi (Pearson Correlation) = 0,574
- Nilai signifikansi (Sig. 1-tailed) = 0,002
- Jumlah responden (N) = 31

Nilai korelasi sebesar 0,574 menunjukkan hubungan yang cukup kuat (sedang menuju kuat) dan bersifat positif antara variabel Rasa Ingin Tahu dan Kemampuan Pemecahan Masalah. Artinya, semakin tinggi rasa ingin tahu siswa, semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya, nilai signifikansi sebesar 0,002 (lebih kecil dari 0,01) menandakan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 1% (one-tailed). Dengan kata lain, hasil korelasi tersebut bukan terjadi secara kebetulan, tetapi benar menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara kedua variabel.

Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi Sederhana merupakan Teknik analisis dalam pengujian data yang menggunakan sarana yang telah diterapkan pada uji hipotesis pada penelitian. Pada deskripsi skor dalam jumlah angket

Rasa ingin tahu siswa dan Pemecahan masalah telah dituangkan pada table uji normalitas dan linieritas yang kemudian akan dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji regresi linier sederhana yang didapatkan berdasarkan pada hasil uji linieritas. Berikut ialah hasil pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian

ini :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	1142.930	1	1142.930	27.281 .000 ^b
	Residual	1214.941	29	41.895	
	Total	2357.871	30		

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 26,281 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hal tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel X yaitu rasa ingin tahu memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SD Negeri Kadung Rembug Sukodadi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki kegunaan dalam menemukuan serta mencantumkan besaran pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam pengujian koefisien determinasi ditentukan melalui kuadrat yang dilakukan berdasarkan atas koefisien korelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.467	6.473

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4.52 dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,467. Hal tersebut menunjukkan keempat variabel independen yaitu rasa ingin tahu menjelaskan kemampuan pemecahan masalah sebesar 47%. Sedangkan sisanya 53%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam riset ini.

Uji T/Uji Parsial

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individual dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam riset ini uji t digunakan untuk menguji rasa ingin tahu siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Adapun pengujian parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t/Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standar	t	Sig.
		B	Std. Error	dized Coefficients		
1	(Constant)	34.239	4.498		7.612	.000
	X	1.960	.375	.696	5.223	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Dari hasil uji t untuk variabel rasa ingin tahu terhadap kemampuan pemecahan masalah diperoleh hasil tingkat signifikan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Dari data tersebut di dapat nilai signifikansi lebih kecil daripada $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel rasa ingin tahu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah.

Pembahasan

Hubungan Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Rasa ingin tahu memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas VI SD Negeri Kadung Rembug Sukodadi Lamongan hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t

menunjukkan t hitung lebih besar daripada t table dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil dari uji Spss tersebut merinci pada hasil kuesioner yang telah disebarkan peneliti kepada 31 responden yaitu siswa kelas 6 secara langsung. Hal tersebut menjelaskan bahwa rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran IPAS disekolah sangat tinggi Dimana mereka dapat mengetahui segala bentuk gejala alam, keterampilan dalam membaca dan menulis serta kehidupan sosial Masyarakat yang akan berdampak pada aktivitas sosial anak selain itu responden dapat menyelesaikan angket yang berupa tes pemecahan masalah yang meliputi soal-soal yang membahas materi IPAS. Dapat disimpulkan bahwa Rasa ingin tahu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran IPAS kelas VI di SDN Kadung Rembug Sukodadi Lamongan, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farida, 2023), (Shaputra & Supardi, 2019) & (Fidya Muharni, 2024) yang menjelaskan bahwa rasa ingin tahu memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dalam materi IPAS.

Kesimpulan (Heading 1)

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara rasa ingin tahu dengan kemampuan pemecahan masalah siswa. Semakin besar rasa ingin tahu yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan pemecahan masalah mereka. Hal ini menunjukkan bahwa rasa ingin tahu berperan penting dalam mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami informasi secara lebih mendalam. Pada penelitian ini mengkaji variabel rasa ingin tahu siswa pada kemampuan pemecahan masalah dalam mempelajari materi IPAS yang diharapkan pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu sebagai referensi pada variabel yang sama maupun ditambahkan variabel yang relevan atau variabel yang lain sehingga dapat menambah pengetahuan kepustakaan.

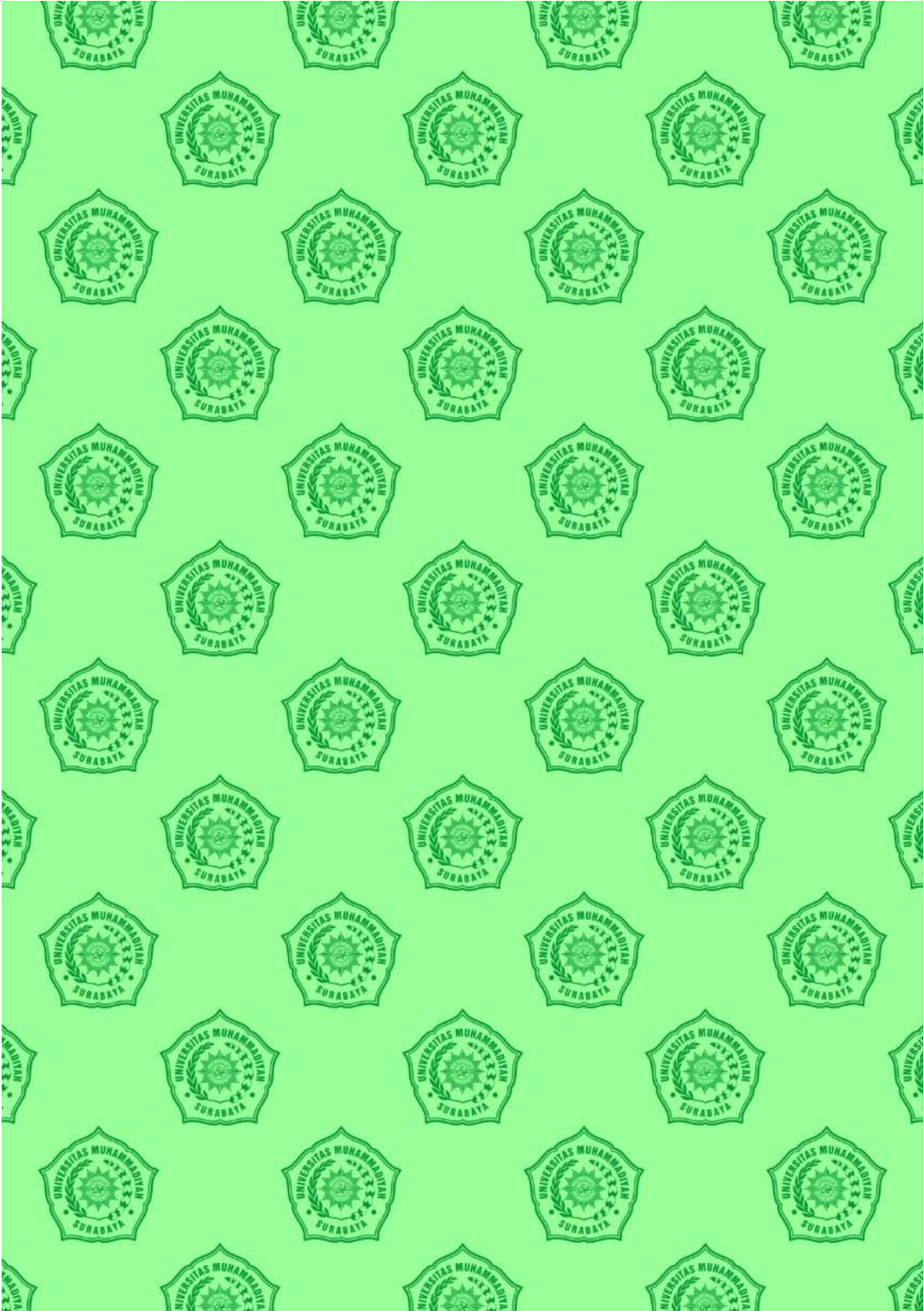
Kritik dan saran :

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini, oleh karena itu hasil penelitian ini belum dikatakan sempurna namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap semua pihak.

Daftar Pustaka (Heading 1)

- Alwi, F., Ibrahim, H., Alfina, N., Azkia, P., Lubis, P. R., & Yusnaidi, E. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran IPS Kelas VI di SDS Anbata Plus. *Jurnal Pendidikan Tambusui*, 7(3), 29503–29508.
- Anidar, J. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astika, C. A. (2020). Penerapan Problem Based Learning (PBL) melalui Media Kartu Gambar untuk meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *FKIP PGRI Madiun*, 3.
- Farida, A. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe Higher Order Thinking Skil (HOTS). *Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat*.
- Muharni, F., Anitra, R., & Husna, N. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Rasa Ingin Tahu Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIKTA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 55–68.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Rati, N. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar IPA. *Ejournal Undiksha*, 3, 65–72.

- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), 30–36.
- Santoso Yohanes, R. (2010). Teori Vygotsky Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Matematika. *Jurnal Widya Warta*, 34 (2).
- Shaputra, R., & Supardi, U. S. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Rasa Ingin Tahu terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3), 252–259.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Alfabeta (ed.))*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetesi dan Praktiknya, Edisi Revisi)*.



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 2 Februari 2026 M
14 Sya'ban 1447 H

Nomor : 42/KET/II.3.AU/FPKS/2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat

Kepala SDN Kadurembug

Dsn.Bugan Ds.Kadurembug Kec.Sukodadi Kab.Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Nadya agustin
NIM : 20241115002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Hubungan antara rasa ingin tau dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran IPAS pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D

NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS *UMSurabaya*.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPSI)
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi. Jawa Timur, Indonesia 6013

Kontak
Phone : 031 3813096
Fax : 031 3813096
Email : rektorat@um-surabaya.ac.id

www.um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi

ID	Date	Description	Status	Supervisor Name
05		Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	hasil dan pembahasan	
7	2025-11-05	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	Bimbingan secara online melanjutkan ke hasil dan pembahasan	Meirza Nanda Faradita
8	2025-11-07	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	Bimbingan secara online mengenai jurnal yang dituju	Ishmatun Naila
9	2025-12-01	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	ACC. lanjut untuk sempro	Ishmatun Naila
10	2025-12-01	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	ACC. lanjut untuk sempro	Meirza Nanda Faradita
11	2026-01-15	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	melanjutkan revisi dari dosen penguji	Ishmatun Naila
12	2026-01-16	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	revisi metode penelitian	Meirza Nanda Faradita
13	2026-01-20	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	ACC	Ishmatun Naila
14	2026-01-22	Hubungan Antara Rasa Ingin Tahu dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Mata Pelajaran IPAS pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar	ACC	Meirza Nanda Faradita

Lampiran 3. Bukti LOA



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Nadya Agustin¹, Ishmatun Naila², Meirza Nanda Faradita³
UUniversitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

“HUBUNGAN ANTARA RASA INGIN TAHU DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS 6 SEKOLAH DASAR”

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for
publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, January 23, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational
Development Indonesia**

R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by **GAES (Global Action and Education for Society)**
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tengah,
Padang, Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 8 Sya'ban 1447 H
27 Januari 2026 M

Nomor : 036.1/KET/IL3.AU/FPKS/A/2026
Lamp : 1 eksemplar
Hal : Permohonan Surat Bebas Plagiasi

Kepada
Ka. Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadya Agustin
NIM : 20241115002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan cek plagiasi turmited dengan hasil 12% kami mohon untuk dibuatkan surat keterangan bebas plagiasi sebagai syarat mengikuti yudisium. Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPSI)
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60113

Kontak
Phone : 031 5813098
Fax : 031 5813098
Email : rektorat@um-surabaya.ac.id

www.um-surabaya.ac.id

Lampiran 1. Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025

IPAS SD KELAS 6

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nadya Agustin
Instansi	: SD Negeri Kadungrebug
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang sekolah	: SD
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/ Kelas	: C/ 6
Topik	: Rangka, Sendi, dan Otot
Alokasi waktu	: 2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik mampu menyebutkan bagian tubuh yang memiliki tulang.	
❖ Peserta didik dapat menjelaskan bahwa manusia memiliki rangka, sendi, dan otot yang dapat membuat manusia bergerak.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,	
2) Bergotong-royong,	
3) Mandiri,	
4) Bernalar kritis, dan	
5) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber belajar :	
YouTube: https://youtu.be/cXuMGaVMOIY?si=Rg0-4yXZMle193SL dan bahan bacaan materi tentang rangka, sendi, dan otot	
Alat :	
❖ Spiker	
❖ Proyektor	
❖ Laptop	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler berjumlah 31 Siswa	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Pendekatan	: Kontekstual
Model	: <i>Problem Based Learning</i> (PBL)
Metode	: Ceramah, diskusi, tanya jawab.
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik dapat melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/b sederhana tentang sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan menjaga kesehatan organ tubuhnya.	
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat menjelaskan rangka, sendi, otot dan fungsinya.	
2. Peserta didik dapat menguraikan jenis-jenis tulang yang menyusun rangka tubuh manusia, jenis sendi dan jenis otot.	

3. Peserta didik dapat mendemostrasikan hasil karya yang menggambarkan pemahaman mereka terhadap materi.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menggali informasi dari bahan bacaan yang diberikan bersama kelompoknya. 2. Bekerja sama dalam kelompok menciptakan hasil karya yang menggambarkan pemahaman terhadap materi.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapakah yang pernah pergi ke pasar malam dan melihat tengkorak di rumah hantu? 2. Apa tengkorak itu? Adakah hubungannya dengan gerak manusia? 3. Mengapa kita dapat berjalan, berlari, duduk, berdiri, atau jongkok?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masuk ke dalam kelas dengan tertib 2. Guru membuka kelas dengan mengajak peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum belajar bersama dipimpin oleh ketua kelas (Beriman dan berakhlak mulia) (KSE - kesadaran diri dan pengelolaan diri) 3. Guru menjawab salam lalu menanyakan kabar peserta didik (dijawab dengan yel-yel penuh semangat) 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional Garuda Pancasila dengan khidmat untuk menanamkan semangat nasionalisme (KSE kesadaran sosial) kesadaran diri. 6. guru memberikan Ice Breaking afirmasi positif kepada peserta didik dengan bernyanyi Saya cerdas, hebat, semangat, bahagia lalu dilanjutkan dengan tepuk semangat. 7. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran. (Mandiri) 8. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik sebagai apersepsi untuk merangsang minat dan keterlibatannya dalam pembelajaran. (Bernalar kritis). 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini (Menyimak). <p>Kegiatan inti</p> <p>Tahap 1 : Orientasi peserta didik pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan replika rangka tubuh manusia sederhana dan memberikan penjelasan terkait materi rangka, sendi, dan otot. 2. Guru menayangkan video animasi rangka tubuh manusia https://youtu.be/cXuMGaVMOIY?si=Rg0-4yXZMle193SL untuk membuka imajinasi dan wawasan peserta didik tentang rangka, sendi, dan otot 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru dan mengamati video mengenai rangka manusia tersebut dengan cermat (Menyimak). 4. Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi klasikal terkait penjelasan guru dan video animasi yang ditayangkan (KSE - Kesadaran Diri, mengelola diri untuk berpendapat) <p>Tahap 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagi peserta didik menurut kelompoknya berdasarkan pemahaman awal peserta didik melalui asesmen diagnostik kognitif

(kelompok dibagi menjadi 3 bagian yaitu Mahir, Cakap, dan Berkembang) (KSE keterampilan berelasi).

6. Setiap kelompok diberikan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuannya untuk memahami materi rangka tubuh manusia. (Diferensiasi konten). Kelompok mahir diberikan bahan bacaan tentang rangka, sendi, dan otot dengan sedikit gambar. Kelompok cakap diberikan bahan bacaan tentang rangka, sendi, dan otot dengan lebih banyak ilustrasi gambar. Kelompok berkembang disajikan bahan bacaan rangka, sendi, dan otot dengan ilustrasi gambar, serta diberikan video pembelajaran.
7. Guru juga membagikan LKPD untuk dikerjakan secara bersama-sama di dalam kelompok.
8. Sebelum mulai bekerja dalam kelompok, guru dan siswa melakukan Ice Breaking permainan Sikut, Sakit, Sikat untuk melatih fokus dan menambah semangat sebelum kembali mulai belajar.
9. Guru meminta siswa memahami materi dari bahan ajar yang telah diberikan secara berkelompok (Gotong Royong-Mandiri) KSE Kesadaran Diri, mengelola diri untuk berpendapat. Kesadaran Sosial untuk mengkomunikasikan isi pikiran.
10. Peserta didik mengerjakan LKPD membuat replika tangan manusia dan hasil karya berupa peta konsep sesuai dengan pemahaman mereka terhadap materi. (Kreatif-Gotong royong).
11. Guru dan siswa membuat kesepakatan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan LKPD dalam kelompok (KSE-kesadaran diri dan pengelolaan diri).

Tahap 3 : Membimbing penyelidikan individu/kelompok

12. Guru memantau dan membimbing peserta didik dalam pengerjaan karya/produk diskusi.
13. Guru melakukan pengamatan untuk menilai kinerja siswa dalam kelompok.
14. Guru memberikan scaffolding terhadap kelompok yang masih memerlukan bantuan untuk mendapat bimbingan lebih oleh guru. (Diferensiasi proses).
15. Peserta didik menyusun hasil diskusi mereka dengan kreativitas masing-Royong - Kreatif).

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

16. Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompoknya dengan melakukan presentasi di depan kelas secara bergantian (Komunikasi) (KSE - keterampilan berelasi)
17. Kelompok lain menyimak dan mengamati. (KSE - manajemen diri).
18. Setiap kelompok yang maju diapresiasi oleh peserta didik lain dengan memberikan tepuk tangan.
19. Peserta didik mengumpulkan LKPD dan hasil karyanya untuk dievaluasi lebih lanjut oleh guru dan dipajang di dalam kelas.
20. Guru mengajak siswa melakukan Ice Breaking dengan bermain tebak warna untuk melatih fokus peserta didik kembali.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

21. Perwakilan masing-masing kelompok diminta menyimpulkan hasil diskusi kelompok yang sudah dipresentasikan ke depan kelas tentang rangka, sendi, otot, dan fungsinya, serta jenis-jenis tulang, sendi, dan otot.
22. Guru memberikan penguatan terkait hasil kesimpulan masing-masing kelompok.
23. Peserta didik dengan bimbingan guru menganalisis dan mengevaluasi proses diskusi dan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan penutup

1. Guru memberikan penguatan atas materi pembelajaran rangka, sendi, dan otot.
2. Peserta didik diberikan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan mereka terhadap pembelajaran yang baru dilakukan. (Mandiri Bernalar Kritis)
3. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilakukan.
4. Guru memberikan lembar refleksi yang diisi secara individu dan juga lembar emoticon untuk refleksi secara berkelompok. (Mandiri).
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bernyanyi sebelum pulang, berdoa, dan memberikan salam. (Beriman dan berakhlak mulia).

F. REFLEKSI

Terlampir

Lamongan, 24 November 2025

Mengetahui
Kepala SD Negeri Kadungrebug

Guru Kelas VI

Anifatur Rohmah, S.Pd. SD.
NIP. 19830406 200801 2 010

Nadya Agustin
NIM. 20241115002

11	Saya menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru dengan menggunakan cara saya sendiri					
12	Saya mampu menyusun dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan perintah yang diberikan					
13	Saya mampu menunjukkan hasil pemecahan masalah saya kepada guru					
14	Saya mampu merencanakan penyelesaian masalah atau soal dengan cara yang berbeda					
15	Saya menggunakan hasil yang saya peroleh untuk menjawab soal lain yang menurut saya masih memiliki hubungan					

Lampiran 1. Hasil Tabulasi (Lembar Angket)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X
1	3	2	3	4	3	5	3	2	3	1	3	3	4	4	4	47
2	3	2	3	3	1	5	3	2	3	1	1	2	4	3	3	39
3	3	2	1	1	3	5	3	2	3	1	1	2	3	3	2	35
4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	3	39
5	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	1	2	4	3	1	42
6	3	1	3	3	3	5	3	3	2	2	2	2	3	3	5	43
7	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	1	2	3	3	4	44
8	1	2	1	1	1	5	3	3	3	2	1	2	2	2	3	32
9	3	2	3	3	3	5	3	3	3	3	2	2	1	2	2	40
10	1	2	3	3	3	5	3	2	3	1	1	2	4	2	4	39
11	1	3	3	3	3	5	3	3	3	1	1	2	4	2	3	40
12	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	39
13	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	36
14	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	1	2	3	3	4	45
15	3	0	3	3	3	5	4	3	3	1	2	2	4	3	4	43
16	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
17	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	2	3	3	4	46
18	3	3	1	3	3	5	3	3	2	1	3	2	4	4	3	43
19	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	2	3	4	4	47
20	3	1	3	3	3	5	2	4	3	1	3	3	3	4	4	45
21	1	3	1	3	1	5	2	3	3	2	3	1	4	4	4	40
22	5	4	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	5	52
23	5	4	3	4	3	5	2	5	3	2	3	3	3	4	5	54
24	3	3	3	4	3	5	2	5	3	3	3	3	3	4	5	52
25	4	3	3	4	3	5	1	3	4	3	2	3	3	4	4	49
26	3	3	3	1	3	5	4	4	3	3	1	3	5	1	3	45
27	4	3	3	3	4	5	1	3	2	3	2	4	5	4	4	50
28	1	3	3	3	1	5	3	3	3	3	2	3	5	2	2	42
29	1	1	3	3	3	5	5	3	1	3	3	1	3	3	3	41
30	3	3	1	3	3	5	4	4	1	3	3	3	4	5	4	49
31	4	3	3	3	4	5	5	5	1	3	3	3	3	4	4	53

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations																	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X
X1 .1	Pearson Correlation	1	.616*	.451*	.543*	.299	.183	.106	.007	-.115	-.027	-.087	.007	.142	.007	.007	.594*
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.002	.102	.325	.570	.970	.538	.885	.641	.970	.445	.970	.970	.028
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .2	Pearson Correlation	.616*	1	.299	.213	.390*	.252	.390*	.299	-.060	.022	-.034	.055	-.007	.055	.055	.545*
	Sig. (2-tailed)	.000		.103	.250	.030	.171	.030	.103	.749	.905	.855	.769	.970	.769	.769	.012
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .3	Pearson Correlation	.451*	.299	1	.644*	.586*	.517*	.406*	.173	.011	-.069	.046	-.033	-.102	.173	.173	.566**
	Sig. (2-tailed)	.011	.103		.000	.001	.003	.023	.351	.952	.711	.804	.859	.584	.351	.351	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .4	Pearson Correlation	.543*	.213	.644*	1	.597*	.387*	.272	.084	-.092	-.142	-.052	-.102	-.011	.084	.084	.567**
	Sig. (2-tailed)	.002	.250	.000		.000	.032	.138	.652	.624	.445	.780	.584	.954	.652	.652	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .5	Pearson Correlation	.299	.390*	.586*	.597*	1	.504*	.530*	.226	.015	-.175	-.096	-.133	-.052	.046	.046	.510**
	Sig. (2-tailed)	.102	.030	.001	.000		.004	.002	.221	.937	.345	.608	.474	.780	.804	.804	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

X1 .6	Pearson Correlation	.183	.252	.517*	.387*	.504*	1	.844*	.517*	.287	-.107	-.005	-.069	-.142	.126	.126	.599**
	Sig. (2- tailed)	.325	.171	.003	.032	.004	.000	.003	.117	.566	.977	.711	.445	.499	.499	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .7	Pearson Correlation	.106	.390*	.406*	.272	.530*	.844*	1	.586*	.167	-.175	-.096	-.133	-.215	.046	.046	.510**
	Sig. (2- tailed)	.570	.030	.023	.138	.002	.000	.001	.370	.345	.608	.474	.246	.804	.804	.003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .8	Pearson Correlation	.007	.299	.173	.084	.226	.517*	.586*	1	.361*	.126	.226	.173	.084	.173	.173	.566**
	Sig. (2- tailed)	.970	.103	.351	.652	.221	.003	.001	.046	.499	.221	.351	.652	.351	.351	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .9	Pearson Correlation	-.115	-.060	.011	-.092	.015	.287	.167	.361*	1	.618*	.471*	.361*	.066	.361*	.186	.538**
	Sig. (2- tailed)	.538	.749	.952	.624	.937	.117	.370	.046	.000	.008	.046	.724	.046	.317	.004	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .10	Pearson Correlation	-.027	.022	-.069	-.142	-.175	-.107	-.175	.126	.618*	1	.674*	.517*	.210	.321	.126	.500*
	Sig. (2- tailed)	.885	.905	.711	.445	.345	.566	.345	.499	.000	.000	.003	.256	.078	.499	.026	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .11	Pearson Correlation	-.087	-.034	.046	-.052	-.096	-.005	-.096	.226	.471*	.674*	1	.766*	.435*	.406*	.406*	.556**
	Sig. (2- tailed)	.641	.855	.804	.780	.608	.977	.608	.221	.008	.000	.000	.014	.023	.023	.001	

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .12	Pearson Correlation	.007	.055	-.033	-.102	-.133	-.069	-.133	.173	.361*	.517*	.766*	1	.644*	.173	.380*	.587**
	Sig. (2- tailed)	.970	.769	.859	.584	.474	.711	.474	.351	.046	.003	.000		.000	.351	.035	.005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .13	Pearson Correlation	.142	-.007	-.102	-.011	-.052	-.142	-.215	.084	.066	.210	.435*	.644*	1	.271	.644*	.500*
	Sig. (2- tailed)	.445	.970	.584	.954	.780	.445	.246	.652	.724	.256	.014	.000		.141	.000	.027
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .14	Pearson Correlation	.007	.055	.173	.084	.046	.126	.046	.173	.361*	.321	.406*	.173	.271	1	.587*	.513**
	Sig. (2- tailed)	.970	.769	.351	.652	.804	.499	.804	.351	.046	.078	.023	.351	.141		.001	.003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X1 .15	Pearson Correlation	.007	.055	.173	.084	.046	.126	.046	.173	.186	.126	.406*	.380*	.644*	.587*	1	.540**
	Sig. (2- tailed)	.970	.769	.351	.652	.804	.499	.804	.351	.317	.499	.023	.035	.000	.001		.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
X	Pearson Correlation	.394*	.445*	.566*	.467*	.510*	.599*	.510*	.566*	.508*	.400*	.556*	.487*	.396*	.513*	.540*	.540**
	Sig. (2- tailed)	.028	.012	.001	.008	.003	.000	.003	.001	.004	.026	.001	.005	.027	.003	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	15

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	10.74	9.131	.286	.777
X1.2	10.71	9.080	.352	.772
X1.3	10.77	8.647	.470	.763
X1.4	10.84	8.806	.346	.773
X1.5	10.87	8.649	.389	.769
X1.6	10.81	8.495	.502	.760
X1.7	10.87	8.649	.389	.769
X1.8	10.77	8.647	.470	.763
X1.9	10.90	8.624	.383	.770
X1.10	10.81	9.028	.278	.778
X1.11	10.87	8.516	.442	.764
X1.12	10.77	8.847	.381	.770
X1.13	10.84	9.006	.267	.780
X1.14	10.77	8.781	.410	.768
X1.15	10.77	8.714	.440	.765

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations															
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.1 0	Y1.1 1	Y1.1 2	Y1.1 3	Y1.1 4	Y1.1 5	Y
Y1. 1	Pearson Correlation	1	.709*	.617*	.525*	.560*	.513*	.606*	.420*	.431*	.513*	.481*	.513*	.472*	.409*	.321	.729*
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.002	.001	.003	.000	.019	.016	.003	.006	.003	.007	.022	.079	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 2	Pearson Correlation	.709*	1	.643*	.497*	.649*	.423*	.532*	.285	.240	.529*	.458*	.441*	.395*	.520*	.535*	.708*
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.004	.000	.018	.002	.120	.193	.002	.010	.013	.028	.003	.002	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 3	Pearson Correlation	.617*	.643*	1	.692*	.571*	.711*	.631*	.381*	.463*	.677*	.618*	.486*	.353	.271	.363*	.761*
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.034	.009	.000	.000	.006	.051	.140	.045	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 4	Pearson Correlation	.525*	.497*	.692*	1	.536*	.389*	.470*	.373*	.418*	.402*	.513*	.362*	.341	.160	.258	.625*
	Sig. (2- tailed)	.002	.004	.000		.002	.031	.008	.039	.019	.025	.003	.045	.060	.390	.160	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 5	Pearson Correlation	.560*	.649*	.571*	.536*	1	.485*	.641*	.584*	.385*	.513*	.588*	.512*	.439*	.457*	.455*	.742*
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.001	.002		.006	.000	.001	.033	.003	.001	.003	.014	.010	.010	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 6	Pearson Correlation	.513*	.423*	.711*	.389*	.485*	1	.683*	.509*	.433*	.477*	.448*	.373*	.295	.190	.185	.629*
	Sig. (2- tailed)																
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	Sig. (2-tailed)	.003	.018	.000	.031	.006		.000	.003	.015	.007	.011	.039	.107	.307	.320	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1.7	Pearson Correlation	.606*	.532*	.631*	.470*	.641*	.683*	1	.663*	.641*	.773*	.651*	.602*	.555*	.415*	.410*	.823*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.008	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.020	.022	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1.8	Pearson Correlation	.420*	.285	.381*	.373*	.584*	.509*	.663*	1	.851*	.613*	.777*	.678*	.580*	.489*	.363*	.758*
	Sig. (2-tailed)	.019	.120	.034	.039	.001	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.005	.045	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1.9	Pearson Correlation	.431*	.240	.463*	.418*	.385*	.433*	.641*	.851*	1	.695*	.770*	.666*	.533*	.399*	.345	.736*
	Sig. (2-tailed)	.016	.193	.009	.019	.033	.015	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.026	.058	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1.10	Pearson Correlation	.513*	.529*	.677*	.402*	.513*	.477*	.773*	.613*	.695*	1	.674*	.609*	.566*	.546*	.498*	.810*
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.025	.003	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.004	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1.11	Pearson Correlation	.481*	.458*	.618*	.513*	.588*	.448*	.651*	.777*	.770*	.674*	1	.804*	.696*	.554*	.561*	.861*
	Sig. (2-tailed)	.006	.010	.000	.003	.001	.011	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Y1. 12	Pearson Correlation	.513*	.441*	.486*	.362*	.512*	.373*	.602*	.678*	.666*	.609*	.804*	1	.785*	.690*	.652*	.826*
	Sig. (2- tailed)	.003	.013	.006	.045	.003	.039	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 13	Pearson Correlation	.472*	.395*	.353	.341	.439*	.295	.555*	.580*	.533*	.566*	.696*	.785*	1	.790*	.763*	.773*
	Sig. (2- tailed)	.007	.028	.051	.060	.014	.107	.001	.001	.002	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 14	Pearson Correlation	.409*	.520*	.271	.160	.457*	.190	.415*	.489*	.399*	.546*	.554*	.690*	.790*	1	.869*	.699*
	Sig. (2- tailed)	.022	.003	.140	.390	.010	.307	.020	.005	.026	.001	.001	.000	.000		.000	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y1. 15	Pearson Correlation	.321	.535*	.363*	.258	.455*	.185	.410*	.363*	.345	.498*	.561*	.652*	.763*	.869*	1	.684*
	Sig. (2- tailed)	.079	.002	.045	.160	.010	.320	.022	.045	.058	.004	.001	.000	.000	.000		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y	Pearson Correlation	.729*	.708*	.761*	.625*	.742*	.629*	.823*	.758*	.736*	.810*	.861*	.826*	.773*	.699*	.684*	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	53.03	68.099	.678	.938
Y1.2	53.00	68.600	.655	.939
Y1.3	53.26	67.598	.715	.937
Y1.4	53.13	70.049	.563	.941
Y1.5	53.19	70.695	.707	.938
Y1.6	53.13	71.249	.577	.941
Y1.7	53.29	68.146	.793	.936
Y1.8	53.32	69.492	.720	.937
Y1.9	53.13	69.383	.693	.938
Y1.10	53.06	68.796	.779	.936
Y1.11	53.19	65.761	.831	.934
Y1.12	53.16	66.940	.791	.935
Y1.13	53.03	67.432	.728	.937
Y1.14	53.06	69.262	.647	.939
Y1.15	53.10	69.757	.633	.939

Lampiran 6. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	1867.180	9	207.464	8.879	.000
		Linearity	1142.930	1	1142.930	8.914	.000
		Deviation from Linearity	724.250	8	90.531	1.874	.60
	Within Groups		490.690	21	23.366		
	Total		2357.871	30			

Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.485	.467	6.473

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1142.930	1	1142.930	27.281	.000 ^b
	Residual	1214.941	29	41.895		
	Total	2357.871	30			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.239	4.498		7.612	.000
	X	1.960	.375	.696	5.223	.000

a. Dependent Variable: Y

1. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran IPAS menggunakan Powerpoint



Gambar 2. Peserta Didik mengerjakan Lembar Angket



Gambar 3. Peserta Didik mengerjakan Lembar Tes Rasa Ingin Tah

2. Endorsment Pusat Bahasa



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

061/PB-UMS/EL/1/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : A Relationship Between Curiosity and Students' Problem-Solving Ability in IPAS Subjects in Grade 6 Elementary School Students

Name : Nadya Agustin

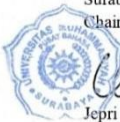
Student ID Number : 20241115002

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 28 January 2026

Chair person,



Jepri Ali Saiful, Ph.D.

3. Hasil Plagiasi

Artikel nadya agustin

ORIGINALITY REPORT

12%
SIMILARITY INDEX

10%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unsulbar.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta Student Paper	1%
6	Annisaa Ermi Salsabila, Ida Ayu Sri Brahmayanti. "PENGARUH BRAND IMAGE, BRAND AMBASSADOR DAN E-WOM TERHADAP PURCHASE INTENTION PRODUK BENING'S SKINCARE", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	1%
7	Submitted to Landmark University Student Paper	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.ubd.ac.id Internet Source	1%
10	repository.bunghatta.ac.id Internet Source	1%

4. Biodata

BIODATA



Nadya Agustin, lahir di Lamongan pada tanggal 06 Agustus 1995. Saat ini saya menjabat sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah SD Negeri Kadungrebug, sejak tahun 2019-saat ini.

Dalam perjalanan pendidikannya, ia sekolah dasar di MI Muhammadiyah 02 Menongo, lalu melanjutkan di MTs. Muhammadiyah 20 Menongo, dan SMAN 1 Sukodadi. Nadya Agustin merupakan putri dari pasangan Bapak Kasimin dan Ibu Indrawati, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam setiap langkahnya.

Ia adalah istri dari Rony Ainur Rofiq, seorang suami yang penuh cinta, serta ibu dari buah hati tercinta, Ainur Syazani Banafsha dan Naufalyn Alesha Rabbani. Aktivitas organisasinya di PRNA dan PCNA.